

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Tenganan Pegringsingan adalah sebuah desa tradisional di pulau Bali. Desa ini terletak di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem di sebelah timur pulau Bali dengan luas 9.52 kilometer persegi dan dengan jumlah penduduk 4049 jiwa (berdasarkan data 2009). Desa Tenganan Pegringsingan dapat dicapai melalui kawasan wisata Candi Dasa yang letaknya 10 km dari Desa Tenganan Pegringsingan.

Desa Tenganan Pegringsingan merupakan salah satu desa dari tiga desa Bali Aga, selain Trunyan dan Sembiran. Bali Aga adalah sebutan untuk desa yang masih mempertahankan pola hidup yang tata masyarakatnya mengacu pada aturan tradisional adat desa yang diwariskan nenek moyang mereka. Bentuk dan besar bangunan serta pekarangan, pengaturan letak bangunan, hingga letak pura dibuat mengikuti aturan adat yang secara turun-temurun dipertahankan.

Penulis memiliki ketertarikan untuk menelusuri budaya Desa Tenganan Pegringsingan yang belum begitu diketahui oleh masyarakat umum. Keunikan budaya Desa Tenganan Pegringsingan berupa hasil budaya seperti anyaman bambu, ukiran-ukiran, lukisan di atas daun dan tenunan kain Gringsing serta upacara perang pandan. Keunikan dari hasil budaya akan diedukasikan kepada masyarakat agar masyarakat Indonesia terutama yang lebih edukatif dapat mengapresiasi bukan dengan alasan komersil. Selain itu, arsitektur yang dibuat menurut aturan Bali Aga juga merupakan objek yang menarik untuk diketahui lebih jauh mengenai makna dan filosofi dari aturan Bali Aga tersebut.

Maka dari itu, sesuai dengan konsentrasi yang diambil penulis yaitu kreatif periklanan, penulis hendak merancang kampanye informasi mengenai Desa Tenganan Pegringsingan dengan media fotografi agar masyarakat Indonesia dapat

lebih mengapresiasi budaya dan keunikan dari Desa Tenganan Pegringsingan dan akan menimbulkan efek yang baik pada Desa Tenganan Pegringsingan itu sendiri. Budaya lokal Bali Aga yang terdapat di Desa Tenganan Pegringsingan dapat lebih dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat Indonesia. Pendekatan utama dari kampanye informasi yang akan dirancang adalah masyarakat Indonesia yang lebih edukatif seperti peneliti, seniman, dan atau fotografer, pekerja atau mahasiswa tingkat akhir yang sudah memiliki idealisme untuk mengapresiasi seni dan kebudayaan asli di Indonesia.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, maka permasalahan ruang lingkungannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memperkenalkan keunikan budaya Desa Tenganan Pegringsingan melalui media kampanye informasi ?
2. Bagaimana cara agar masyarakat Indonesia mengapresiasi keunikan budaya dan tradisi masyarakat Desa Tenganan Pegringsingan melalui media kampanye informasi ?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang telah disebutkan, maka tujuan perancangannya adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan keunikan budaya Desa Tenganan Pegringsingan melalui media kampanye informasi.
2. Mengajak masyarakat Indonesia untuk lebih mengapresiasi keunikan budaya dan tradisi dari Desa Tenganan Pegringsingan melalui media kampanye informasi.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh adalah dengan melalui:

1. Literatur yang berasal dari media cetak maupun *online*.

2. Kuesioner disebarikan secara *online* melalui forum dan sosial media kepada 100 responden (pelajar, mahasiswa, dan pekerja).
3. Observasi ke Desa Tenganan Pegringsingan, Bali.
4. Wawancara dengan dinas dan atau lembaga terkait di Desa Tenganan Pegringsingan dan atau Kabupaten Karangasem.



1.5 Skema Perancangan

